Sosioekonomi-Kulturalwelas Asih

Digital Repository Universitas Jember

MENYAKSIKAN kenaikan harga bahan pokok dalam menyambut bulan Ramadan menjadikan sebuah budaya rutin yang terjadi setiap tahun. Namun, kenaikan tahun ini sudah dimulai jauh hari sebelum Ramadan dan berbagai aktivitas-aktivitas konsumsi boleng, kenaikan kelas, lebaran, nyoap gotong, kenaikan iuran PPN menjadi 11 persen dan bahan bakar pertamax. Aktivitas yang diikuti dengan [illegible] pertanyaan [illegible] yang [illegible] sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi dengan pendekatan struktural dalam rupa kebijakan pemerintah yang [illegible] yang [illegible] "welas asih" [illegible] pada kebijakan dan program-program pembangunan yang [illegible] nilai-nilai kasih sayang, kesetiaan, toleransi, dan inklusif [illegible] dalam memegang dan [illegible] pendahuluan [illegible] budaya lahir [illegible] yang [illegible] Dengan [illegible] welas asih dan kebijakan [illegible] pemerintah [illegible] Dengan [illegible] budaya welas asih [illegible] tradisi lahir [illegible] kebijakan [illegible] pemerintah [illegible] Dengan [illegible] Dengan [illegible] Dengan